



Ciptadana
ASSET MANAGEMENT

CAM Monthly Market Update – Mar 2024

Ciptadana



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



Fixed Income

- Inflasi US bulan Februari sebesar 0.4% MoM dimana diatas consensus sebesar 0.3% demikian juga untuk inflasi inti bulanan sebesar 0.4% yang juga diatas consensus sebesar 0.3%. Untuk inflasi tahunan bulan Februari sebesar 3.2% lebih tinggi dari bulan Januari 3.1% dan consensus 3.1% dimana inflasi inti tahunan sebesar 3.8% lebih rendah dari sebelumnya 3.9% dan lebih tinggi dari consensus 3.7%.
- Harga obligasi berdenominasi Rupiah menguat pada perdagangan di hari terakhir bulan Maret 2024 dengan volume perdagangan yang meningkat seiring adanya aksi window dressing di hari perdagangan terakhir 1Q24. Yield SUN turun pada kisaran 1 - 5 bp di sepanjang kurva, dimana yield SUN tenor 10 tahun (GIDN10YR) ditutup di level 6,69% (-4 bp). Volume transaksi SBN secara outright tercatat sebesar IDR21,8 triliun, meningkat dari volume transaksi hari sebelumnya, 27 Maret 2024 yang sebesar IDR19,8 triliun, sedangkan volume transaksi obligasi korporasi tercatat sebesar IDR 2,7 triliun. Sejalan dengan pasar obligasi Rupiah, yield obligasi Pemerintah berdenominasi USD juga turun terbatas pada perdagangan hari Kamis, dimana yield Indo-29, Indo-34, dan Indo-54 masing - masing ditutup di level 4,89% (-1 bp), 5,00% (-1 bp), dan 5,31% (-1 bp). Yield US Treasury naik terbatas pada perdagangan hari terakhir investor masih terus memperhitungkan kemungkinan kapan dan seberapa besar Bank Sentral AS akan menurunkan suku bunganya ke depan. Data – data ekonomi AS masih kuat dimana angka initial jobless claims tercatat sebesar 210k, sedikit dibawah ekspektasi konsensus yang sebesar 212k, mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja AS masih kuat. Sementara itu, PDB AS di 4Q23 direvisi naik ke level 3,4%, lebih tinggi dari ekspektasi konsensus sebesar 3,2%. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian AS masih kuat. Data PCE Price Index, angka inflasi yang menjadi perhatian Fed tercatat sebesar 2,5% YoY di bulan Februari, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 2,4%. Lebih lanjut, personal spending AS tumbuh 0,8% MoM di bulan Februari, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,2% MoM, serta diatas ekspektasi konsensus yang sebesar 0,5% MoM. Dari komentar pejabat the Federal Reserve, Gubernur Fed Christopher Waller, pertengahan pekan lalu menyatakan bahwa tidak akan terburu – buru untuk menurunkan suku bunga, dan menambahkan bahwa data – data ekonomi yang dirilis akhir – akhir ini menunjukkan bahwa suku bunga perlu tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama. Data – data ekonomi yang kuat serta komentar pejabat Fed yang hawkish memicu kenaikan yield US Treasury, dimana yield tenor 2 tahun, 5 tahun, dan 10 tahun masing – masing ditutup di level 4,62% (+5 bp), 4,21% (+3 bp), dan 4,20% (+1 bp).



Equity: Indo

- **PERGERAKAN IHSG MARET 2024: IHSG di bulan Maret 2024 tercatat turun 0.4% mom ke level 7.288,813 di Akhir Maret 2024 (vs. Februari 2024: 7.316,11).** ULASAN Penyebab Pergerakan IHSG: Pergerakan IHSG pada bulan ini diwarnai akan rilis kinerja 4Q24 emiten, yang didorong oleh kinerja perbankan yang cukup positif. Disisi lain, lemahnya daya beli masyarakat masih membayangi kinerja IHSG kedepannya. Harapan penurunan suku bunga di Amerika Serikat di Semester kedua 2024 juga menjadi katalis positif kedepannya untuk pergerakan IHSG. Presiden terpilih baru dan menurunnya suhu politik pasca pilpres juga turut memberi kepastian untuk investor mulai melakukan investasi lagi di Indonesia.



Terima Kasih



PT Ciptadana Asset Management

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. cam@ciptadana.com

www.ciptadana-am.com

Ciptadana



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset